

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV tentang analisis tes standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat validitas tes standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017, yaitu terdapat 22 butir soal yang valid dan 28 butir soal yang tidak valid. Jika dipersentasekan 44% dari 50 soal yang valid sedangkan 56% nya lagi dari 50 butir soal Pendidikan Agama Islam tidak valid. Jadi disimpulkan 22 butir soal layak untuk diujikan kembali dan 28 butir soal tidak layak untuk diujikan kembali.
2. Gambaran tingkat reliabilitas standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebesar 0,44 koefisien reliabilitas tes ini jauh lebih kecil dari 0,70 sebagai patokan nilai reliabilitas yang ideal. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa tes yang dianalisis dalam penelitian ini belum memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Gambaran tingkat kesukaran tes standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017 yaitu dari 50 butir soal terdapat 30 butir soal termasuk dalam

kategori mudah, atau sekitar 60% termasuk tingkat kesukaran mudah, dan 20 butir soal termasuk dalam kategori sedang atau cukup (tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar) atau sekitar 40% termasuk tingkat kategori sedang atau cukup.

4. Gambaran tingkat daya beda tes standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017 dari 50 butir soal terdapat 5 butir soal memiliki indeks daya pembeda termasuk dalam kategori sangat jelek atau sekitar 10%, 23 butir soal memiliki indeks daya pembeda termasuk dalam kategori jelek atau sekitar 46%, 21 butir soal memiliki indeks daya pembeda termasuk dalam kategori sedang atau sekitar 42% dan 1 butir soal memiliki indeks daya pembeda termasuk dalam kategori baik atau sekitar 2%.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang analisis tes standar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2016/2017 bahwa soal kurang layak untuk diujikan

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, berikut ini adalah beberapa saran yang mudah-mudahan bisa membangun yang dapat diberikan:

1. Hendaknya Kepala Sekolah memberikan masukan kepada guru bidang studi mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam tata cara

analisis pembuatan soal yang baik dan memberikan contoh cara pembuatan soal yang baik.

2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mengikuti pelatihan atau workshop tentang tata cara pembuatan soal dan penganalisisan soal yang baik.
3. Setelah dilakukan uji kualitas terhadap butir soal, hendaknya guru mata pelajaran memasukkan butir-butir soal yang tergolong baik kedalam soal yang nantinya untuk digunakan kembali.
4. Selain aspek kognitif, hendaknya juga diperhatikan penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotorik peserta didik yang mana aspek-aspek ini juga dapat membentuk prestasi peserta didik.
5. Hendaknya perlu disusun persediaan soal dalam bank soal yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tes untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang dapat didasarkan pada butir-butir tes yang teruji.
6. Dan hendaknya pada masa yang akan datang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memperhatikan lagi bagaimana cara pembuatan butir soal yang baik dan benar dan lebih ditingkatkan lagi baik dari segi validitas dan reliabilitas dengan memperhatikan bahasa yang digunakan, isi dan kekonsistenan soal serta segi tingkat kesukaran dan daya beda soal dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.